

ABSTRAK

UNSUR BUDAYO DILEM NOVEL NEGARABATIN: NEGERI DI BALIK BUKIT KARYA UDO Z. KARZI JAMO IMPLIKASINO DILEM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SEKULAH

Oleh

RESVY FEBIAFRINA

Penelitian ijo bertujuan guwai ngedeskripsiko unsur-unsur budaya lem Novel Negarabatin: Negeri di Balik Bukit karya Udo Z. Karzi jamo implikasino lem pembelajaran bahasa Lampung di sekulah. Penelitian ijo diharapko dapek ngejuk pemahaman ngenai nyocar karya sastra, khususno novel, ngerepresentasiko unsur budaya lokal. Selayin ino, penelitian ijo munih berperan sebagai jembatan antara khazanah budaya lokal jamo dunia pendidikan, hinggo mampu ngedurung pelestarian budaya ngelalui penguatan literasi budaya di sekulah serto ngendukung implementasi Kurikulum Merdeka sai berorientasi dak kearipan lokal.

Penelitian ijo ngegunako pendekatan deskriptif kualitatif guwai ngegambarko jamo ngedeskripsiko secaro mendillem unsur-unsur budaya dilem nopel. Data berupa kata, kalimat, jamo dialog sai ngandung representasi budaya masyarakat Lampung sai dikumpulko ngelalui teknik baca jamo catat, kemudian dianalisis ngegunako analisis isei.

Hasil penelitian nunjukko bahwa Novel Negarabatin: Negeri di Balik Bukit karya Udo Z. Karzi ngemuat enem anjak piteu unsur sai ngecerminko budaya Lampung, kecuali unsur kesenian. Bahasa tergambar ngelalui penggunaan kata-kata tradisional gegeh untaian kata lem sastra lisan memmang, lalang miwang dipusok tahi manang, ugu tegolan, jamo sapaan khas gegeh pakngah, paklunik. Pengetahuan tampakdi lem pengobatan tradisional ngegunako jerangau dan jahhik serta pembuatan kekalik. Organisasi sosial tercermin lem sapaan lem masyarakat jamo pengakuan keputusan miyanak. Peralatan jamo teknologi tergambar anjak penggunaan ijan pering, tungku jamo petromaks. Mata pencaharian tergambar ngelalui kegiatan bertani, nayuh jamo belangok, sedangko religi hadir di lem ritual ngakan menyan jamo ngebebal selakwak ngebuka lahan. Temuan ijo dapek dijadike sebagai pendukung bahan ajar dilem pembelajaran Bahasa Lampung kelas X Fase E Kurikulum Merdeka, khususno pada Capaian Pembelajaran (CP) elemen ngebaco jamo memirsa.

Kata Kunci: *Budayo, Novel Negarabatin, Pembelajaran Bahasa Lampung.*

ABSTRAK

UNSUR BUDAYA DALAM NOVEL NEGARABATIN: NEGERI DI BALIK BUKIT KARYA UDO Z. KARZI DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SEKOLAH

Oleh

RESVY FEBIAFRINA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur budaya dalam Novel *Negarabatin: Negeri di Balik Bukit* karya Udo Z. Karzi dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Lampung di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana karya sastra, khususnya novel, merepresentasikan unsur budaya lokal. Selain itu, penelitian ini juga berperan sebagai jembatan antara khazanah budaya lokal dengan dunia pendidikan, sehingga mampu mendorong pelestarian budaya melalui penguatan literasi budaya di sekolah serta mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada kearifan lokal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan mendeskripsikan secara mendalam unsur-unsur budaya dalam novel. Data berupa kata, kalimat, dan dialog yang mengandung representasi budaya masyarakat Lampung yang dikumpulkan melalui teknik baca dan catat, kemudian dianalisis menggunakan analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Novel *Negarabatin: Negeri di Balik Bukit* karya Udo Z. Karzi memuat enam dari tujuh unsur yang mencerminkan budaya Lampung, kecuali unsur kesenian. Bahasa tergambar melalui penggunaan kata-kata tradisional seperti untaian kata dalam sastra lisan *memmang*, *Lalang miwang* dipusok tahi manang, *ugu tegolan*, dan sapaan khas seperti *pakngah*, *paklunik*. Pengetahuan tampak dalam pengobatan tradisional menggunakan *jerangau* dan *jahhik* serta pembuatan *kekalik*. Organisasi sosial tercermin dalam sapaan dalam masyarakat dan pengambilan keputusan *miyanak*. Peralatan dan teknologi terlihat dari penggunaan tangga bambu, tungku dan *petromaks*. Mata pencaharian tergambar melalui kegiatan bertani, *nayuh* dan *belangok*, sedangkan religi hadir dalam ritual *ngakan menyan* dan *ngebebali* sebelum membuka lahan. Temuan ini dapat dijadikan sebagai pendukung bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Lampung kelas X Fase E Kurikulum Merdeka, khususnya pada Capaian Pembelajaran (CP) elemen membaca dan memirsa.

Kata Kunci: *Budaya, Novel Negarabatin, Pembelajaran Bahasa Lampung.*

ABSTRACT

CULTURAL ELEMENTS IN THE NOVEL NEGARABATIN: NEGERI DI BALIK BUKIT BY UDO Z. KARZI AND ITS IMPLICATION IN LEARNING LAMPUNG LANGUAGE AT SCHOOL

By

RESVY FEBIAFRINA

*This study aims to describe the cultural elements in the novel *Negarabatin: Negeri di Balik Bukit* by Udo Z. Karzi and their implications for the teaching of the Lampung language in schools. This study is expected to provide an understanding of how literary works, particularly novels, represent local cultural elements. In addition, this study also serves as a bridge between local cultural heritage and the world of education, thereby promoting cultural preservation through the strengthening of cultural literacy in schools and supporting the implementation of the Merdeka Curriculum, which is oriented toward local wisdom.*

This study employs a qualitative descriptive approach to describe and analyze in depth the cultural elements within the novel. Data consisting of words, sentences, and dialogues containing cultural representations of the Lampung community were collected through reading and note-taking techniques, then analyzed using content analysis.

*The research findings show that the novel *Negarabatin: Negeri di Balik Bukit* by Udo Z. Karzi contains six out of seven elements reflecting Lampung culture, except for the artistic element. Language is depicted through the use of traditional words such as the phrase in oral literature such as *memmang*, *Lalang miwang*, *dipusok tahi manang*, *ugu tegolan* and distinctive greetings like *pakngah* and *paklunik*. Knowledge is evident in traditional medicine using *jerangau* and *jahhik* and the making of *kekalik*. Social organization is reflected in greetings within the community and family decision-making. Tools and technology are evident in the use of bamboo ladders, stoves, and kerosene lamps. Livelihoods are depicted through activities such as farming, *nayuh*, and *belangok*, while religion is present in the rituals of *ngakan menyan* and *ngebebali* before clearing land. These findings can be used as teaching materials in the Lampung Language class X Phase E Merdeka Curriculum, particularly in the Learning Outcomes (CP) elements of reading and viewing.*

Keywords: Culture, *Negarabatin* Novel, Lampung Language Learning.